

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA)**

***THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND MANAGERIAL OWNERSHIP TO FIRM VALUE WITH PROFITABILITY AND FIRM SIZE AS MODERATING VARIABLE (EMPIRICAL STUDY AT MINING FIRM IN INDONESIA STOCK EXCHANGE)***

**Oleh: Yustisia Puspaningrum**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
ypuspaningrum@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI, (2) Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI, (3) Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI dengan profitabilitas sebagai variabel *moderating*, (4) Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI dengan profitabilitas sebagai variabel *moderating*, (5) Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating*, (6) Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kausal – komparatif. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan tahun 2011 dan 2012 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 17 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI, (2) Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI, (3) Profitabilitas sebagai variabel *moderating* tidak memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI, (4) Profitabilitas sebagai variabel *moderating* tidak memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI, (5) Ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating* memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI, (6) Ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating* memoderasi hubungan kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan pertambangan di BEI.

Kata kunci : CSR, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

**Abstract**

*The aims of this research is to describe: 1) the effect of Corporate Social Responsibility to mining firm value in BEI, 2) the effect of managerial ownership to mining firm value in BEI, 3) the effect of Corporate Social Responsibility to mining firm value in BEI with profitability as moderating variable, 4) the effect of managerial ownership to mining firm value with profitability as moderating variable, 5) the effect of corporate social responsibility to mining firm value with firm size as moderating variable, 6) the effect of managerial ownership to mining firm value with firm size as moderating variable. The method of this research used causal – comparative research method. The sample of this research is mining firm financial statement 2011 – 2012 selected using purposive sampling method. There are 17 firms which has qualified criteria to be research sample. Analysis method of this research used simple regression analysis and multiple regression analysis. The results show that : (1) CSR has negative influence and insignificant to mining firm value in BEI, (2)*

*Managerial ownership has positive effect and insignificant to mining firm value in BEI, (3) profitability as moderating variable can't moderate the influence of CSR to mining firm value in BEI, (4) profitability as moderating variable can't moderate the influence of ownership managerial to mining firm value in BEI, (5) firm size as moderating variable can moderate the influence of CSR to mining firm value in BEI, (6) firm size as moderating variable can moderate the influence of managerial ownership to mining firm value in BEI.*

*Keywords: CSR, Managerial Ownership, Firm Value, Profitability, Firm Size*

## **PENDAHULUAN**

Dalam perkembangannya, perusahaan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dengan jaminan kesejahteraan tersebut, para pemegang saham pun tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya.

Salah satu indikator untuk menilai nilai perusahaan memiliki prospek baik atau tidak di masa mendatang, adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator suatu perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan (Rahayu, 2010). Dikarenakan tuntutan persaingan dunia usaha tersebut, maka, perusahaan semakin luas pula dalam memanfaatkan sumber - sumber alam dan masyarakat sosial. Pemanfaatan sumber – sumber tersebut bertujuan untuk tetap menjaga eksistensi perusahaan serta meningkatkan keunggulan daya saing dalam bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak

dalam bidang sejenis khususnya. Usaha dalam meningkatkan nilai perusahaan terkadang dengan pemanfaatan sumber daya yang ada tidak dibarengi dengan menjaga keberlangsungan sumber – sumber yang ada.

Pada era masyarakat yang mulai peduli terhadap lingkungan, CSR merupakan hal yang wajib dilakukan dan bukan sekedar pilihan sukarela bagi perusahaan. Kewajiban perusahaan dalam menerapkan CSR diatur dalam Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 Undang – Undang Perseroan Terbatas. Ambadar, 2008 dalam Tri Wijayanti, Sutaryo & Prabowo, 2011 mengemukakan beberapa motivasi dan manfaat yang diharapkan perusahaan dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan meliputi: 1) perusahaan terhindar dari reputasi negatif perusak lingkungan yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek tanpa mempedulikan akibat dari perilaku buruk perusahaan, 2) kerangka kerja etis yang kokoh dapat membantu para manajer dan karyawan menghadapi masalah seperti permintaan lapangan kerja di lingkungan dimana perusahaan bekerja, 3) perusahaan

mendapat rasa hormat dari kelompok inti masyarakat yang membutuhkan keberadaan perusahaan khususnya dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan, 4) perilaku etis perusahaan aman dari gangguan lingkungan sekitar sehingga dapat beroperasi secara lancar.

Selain permasalahan mengenai CSR, terdapat satu faktor yang juga turut mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, sering terjadi *agency conflict*, yakni konflik perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Manajer perusahaan cenderung mengejar tujuan pribadinya sendiri, misalnya untuk memperoleh bonus setinggi mungkin (Warsono *et al.*, 2009 : 10 – 11). Manajer hanya memfokuskan diri pada proyek dan investasi yang akan memberikan laba besar dalam jangka waktu yang pendek daripada memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan berinvestasi pada proyek yang menguntungkan dalam jangka panjang. Pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Wien Ika, 2010).

Kepemilikan manajerial dapat menjadi mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan yang timbul diantara kedua pihak tersebut sehingga kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan menurun (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Marisa Veres *et al.*, 2003). Proporsi jumlah kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapat mengindikasikan ada kesamaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham (Faisal, 2005 dalam Haryani *et al.*, 2011). Dengan adanya peningkatan kepemilikan saham tersebut, tindakan yang menguntungkan pribadi manajer dapat dicegah, sehingga dapat menyatukan kepentingan antara agen dan principal. Peningkatan kepemilikan saham oleh manajemen akan mensejajarkan posisinya dengan para pemegang saham sehingga manajemen akan termotivasi untuk mengambil keputusan – keputusan yang meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Rika dan Islahudin (2008) yang meneliti tentang pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan prosentase kepemilikan manajerial sebagai variabel *moderating*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah ditambahkan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen selain pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu variabel

*moderating* yang digunakan yakni ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sampel dalam penelitian ini mengambil objek Perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan pertambangan dipilih karena kegiatan bisnisnya yang bersentuhan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam yang mana berdampak langsung pada lingkungan. Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah bahan tambang. Menggeliatnya industri pada sektor pertambangan ditunjukkan dengan laporan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang mencatat naiknya investasi dari sekitar US\$ 1.8 miliar pada 2010 menjadi US\$ 4.3 miliar pada 2012. Dikutip dari laporan Market Publishers 2012, pertumbuhan rata-rata produksi pertambangan Indonesia yang secara mayoritas terdiri dari batubara, timah, tembaga, emas dan ammonia tercatat mencapai 12,27% pada paruh waktu 2007-2011. Diprediksi pertumbuhan yang mengarah positif ini akan meningkat 8,27% untuk periode 2012 – 2016.

Dominasi PT Freeport Indonesia dan PT Newmont Nusa Tenggara pada sektor tambang sangat disayangkan oleh LSM Jerman bernama Watch Indonesia dikarenakan perusahaan tersebut belum

menaikkan kemakmuran masyarakat lokal. Papua adalah provinsi yang memiliki status otonomi khusus maka terdapat peraturan yang menyatakan bahwa 80% dari penghasilan nasional yang diterima oleh Freeport seharusnya kembali ke Papua. Selain itu, kasus lain yang pernah terjadi di Indonesia adalah pertambangan emas yang dilakukan oleh Newmont Minahasa Raya pada periode 1996 – 2004 lalu yang mengakibatkan lingkungan tercemar limbah dan ekosistem Teluk Bayur rusak serta penyakit kulit masyarakat merajalela.

Periode penelitian ini selama 2 tahun yaitu 2011 – 2012. Profitabilitas digunakan sebagai variabel *moderating* dikarenakan secara teoritis semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan berbanding lurus dengan semakin kuat pula hubungan pengungkapan sosial dengan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan sendiri berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi sosial. Perusahaan besar cenderung akan memberikan informasi laba sekarang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar cenderung akan mengelurkan biaya untuk pengungkapan informasi sosial yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil (Anggraini, 2006). Perusahaan dengan aset yang makin lama makin besar memiliki tanggung jawab

tidak hanya terhadap para pemegang sahamnya namun juga dengan *stakeholder* yang lain, seperti masyarakat sekitar dan pemerintah. Oleh sebab itu demi menjaga hubungan baik dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan akan lebih memperhatikan dampak usahanya terhadap sosial dan lingkungan. Selain itu perusahaan besar cenderung menraik perhatian dan sorotan dari publik sehingga akan mendorong perusahaan tersebut untuk menerapkan struktur *corporate governance* yang baik agar pendanaan dari pihak eksternal tetap stabil.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal - komparatif, yaitu kegiatan penelitian yang berusaha mencari informasi tentang mengapa terjadi hubungan sebab akibat dan peneliti berusaha melacak kembali hubungan tersebut.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2012. Analisis data akan dilaksanakan pada bulan Desember 2013 - April 2014.

### **Definisi Operasional variabel**

#### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris (Nurlala dan Islahudin, 2008). Variabel ini diukur menggunakan Tobin's Q.

#### **CSR**

Menurut lingkaran studi CSR Indonesia, CSR adalah upaya sungguh – sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Nurdizal, 2011 : 15). Tingkat pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan yang dinyatakan dalam *Corporate Social*

*Responsibility Index* (CSRI) yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan yang disyaratkan oleh GRI yang berjumlah 78 item pengungkapan.

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) (Diyah dan Ernan, 2009). Pengukuran kepemilikan manajerial menggunakan rumus :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\% \text{ kepemilikan saham oleh manajer, direktur, komisaris}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA) yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan selama periode penelitian. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning Before Interest an Tax}}{\text{Total aktiva}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan di sini diukur dengan menggunakan proksi total asset yang ada dalam perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menilai ukuran perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \log (\text{nilai buku total asset})$$

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, dengan alasan perusahaan – perusahaan tersebut lebih banyak memberikan dampak/pengaruh terhadap lingkungan di sekitarnya sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2011 – 2012.

Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria.

Tabel 1. Perhitungan Sampel Perusahaan

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan seckor pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.	34
Laporan tahunan perusahaan yang tidak mencantumkan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan pada periode 2011 – 2012.	(9)
Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian selama periode 2011 – 2012	(8)
<b>Jumlah sampel perusahaan</b>	<b>17</b>

### Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi laporan keuangan, laporan leuangan tahunan. Data tersebut diperoleh melalui situs BEI [www.idx.com](http://www.idx.com) dan *website* perusahaan.

### Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsi suatu data yang dilihat dari *mean, median, maximum, minimum*. Pengujian ini digunakan untuk mempermudah memahami variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov – Smirnov* dengan melihat tingkat signifikansinya. Residual dinyatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05.

#### Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini dipilih uji statistik Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute residualnya* (Gujarati, 2003).

#### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing – masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

#### Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini digunakan uji Durbin – Watson (DW) untuk mendeteksi gejala autokorelasi.

### Uji Linieritas

Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pada penelitian ini, pengujian menggunakan program SPSS *Scatterplot*, apabila plot regresi standariz residual dengan standariz prediksia membentuk pola yang tidak teratur, maka hubungan antar variabel tersebut linier.

### Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi yang terdiri dari analisis regresi berganda, uji  $R^2$  atau koefisien determinasi, uji signifikansi parameter individual (Uji statistik t) dan analisis regresi moderasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 17 perusahaan pertambangan. Data dari hasil penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen yaitu CSR dan kepemilikan manajerial, sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sedang variabel *moderating* profitabilitas dan ukurab perusahaan. Deskripsi data yang disajikan meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, *mean* (M) dan standar deviasi (SD).

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	34	0,08	6,94	2,00	1,5779
CSR	34	0,02	0,61	0,29	0,17575
Kepemilikan Manajerial	34	0	65	4,89	15,6609
Profitabilitas	34	0,00	0,46	0,12	0,10893
Ukuran Perusahaan	34	4,72	12,4	8,70	2,09846

### Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Keterangan
N	34	Data
Kolmogorov – Smirnov	1,030	Berdistribusi Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,239	

Dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov – Smirnov* menunjukkan besarnya nilai 1,030 dan signifikan pada 0,239. Hal ini berarti data residual tersdistribusi normal.

### Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	t	Sig	Keteranga n
Constant	1,379	0,178	Tidak
CSR	-0,921	0,364	terjadi
KM	-0,132	0,896	heterokeda
ROA	0,572	0,572	stisitas
Size	-0,129	0,898	

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen memiliki probabilitas di atas



0,05, hal tersebut berarti dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Constant			Tidak
CSR	0,737	1,357	terjadi
KM	0,962	1,039	multikolini
ROA	0,938	1,067	eritas
Size	0,701	1,426	

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan keseluruhan variabel memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1 dan VIF di bawah 10 sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

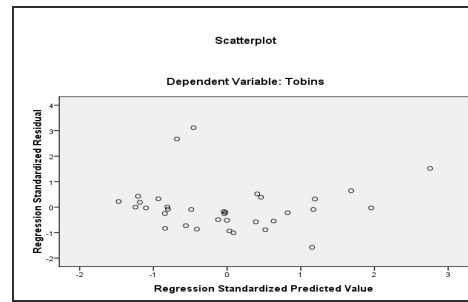
### Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin – Watson	Keterangan
1	1,835	Tidak terdapat autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Linieritas



Gambar 1. Hasil Uji Linieritas

Plot regresi standariz residual dengan regresi standariz prediksi membentuk pola yang acak maka digunakan persamaan regresi linier.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows*.

H1: CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
CSR	-0,823	-0,514	0,611
Konstanta	: -0,823		
r	:0,091		
R square	:0,008		

Berdasarkan pengujian tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel CSR sebesar -0,823, yaitu jika CSR

mengalami kenaikan nilai sebesar 1 poin, maka Tobin's Q akan mengalami penurunan sebesar -0,823. Koefisien bernilai negatif artinya CSR berpengaruh negatif terhadap Tobin's Q, semakin naik nilai CSR, maka akan menurunkan nilai Tobin's Q.

Berdasarkan analisis dapat diperoleh nilai  $r^2 = 0,008$ . Hal ini dapat diartikan bahwa CSR dapat mempengaruhi Tobin's Q sebesar 0,8%, sedangkan 99,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Berdasarkan analisis tabel di atas diperoleh t hitung sebesar -0,514. Dengan tabel distribusi t dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 31 (34-2-1) diperoleh untuk t tabel sebesar 1,696. Oleh karena t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima, artinya CSR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Tobin's Q. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tobin's Q pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2012. Hipotesis pertama yang berbunyi CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan, ditolak.

H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
KM	2,020	1,158	0,256
Konstanta	: 1,904		
R	: 0,200		
R square	: 0,040		

Berdasarkan pengujian tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial sebesar 2,020, yaitu jika kepemilikan manajerial mengalami kenaikan nilai sebesar 1 poin, maka Tobin's Q akan mengalami kenaikan sebesar 2,020. Koefisien bernilai positif artinya kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap Tobin's Q, semakin naik nilai kepemilikan manajerial maka akan menaikkan nilai Tobin's Q.

Dari hasil analisis diketahui nilai  $r^2 = 0,040$ . Hal ini dapat diartikan bahwa kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi Tobin's Q sebesar 4%, sedangkan 96% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Berdasarkan analisis diketahui nilai t = 1,158. Dengan tabel distribusi t dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 31 (34-2-1) diperoleh untuk t tabel sebesar 1,696. Oleh karena t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima,

artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tobin's Q pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2012. Hipotesis kedua yang berbunyi kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan, ditolak.

H3: CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan profitabilitas sebagai variabel *moderating* di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis 3

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
CSR	0,052	0,231	0,819
ROA	0,716	2,981	0,007
CSR.ROA	-0,067	-0,236	0,815
Konstanta	: 0,475		
r	:0,667		
R square	:0,445		

Berdasarkan pengujian tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel CSR.ROA sebesar -0,067, yaitu jika variabel moderasi mengalami kenaikan nilai sebesar 1 poin, maka Tobin's Q akan mengalami penurunan sebesar -0,067. Koefisien bernilai negatif artinya profitabilitas tidak mempengaruhi hubungan antara CSR dengan Tobin's Q.

Berdasarkan nilai *R Square* pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel CSR, ROA, dan moderasi (interaksi antara CSR dengan ROA) terhadap Tobin's Q yaitu sebesar 44,5 %. Sisanya 55,5% dipengaruhi oleh sebab – sebab lain di luar model.

Berdasarkan analisis diketahui nilai  $t = -2,36$ . Dengan tabel distribusi  $t$  dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 31 (34-2-1) diperoleh untuk  $t$  tabel sebesar 1,696. Oleh karena  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima, artinya ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap hubungan antara CSR dengan Tobin's Q. Hipotesis ketiga yang menyatakan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan profitabilitas sebagai variabel *moderating* di Bursa Efek Indonesia, ditolak.

H4: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan profitabilitas sebagai variabel *moderating* di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis 4

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
KM	0,125	0,543	0,591
ROA	0,685	5,402	0,000
KM.ROA	0,193	0,845	0,405
Konstanta	: 1,261		
r	:0,733		
R square	:0,537		

Berdasarkan pengujian tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel KM.ROA sebesar 0,1931, yaitu jika variabel moderasi mengalami kenaikan nilai sebesar 1 poin, maka Tobin's Q akan mengalami kenaikan sebesar 0,1931. Koefisien bernilai positif artinya profitabilitas mempengaruhi hubungan antara kepemilikan manajerial dengan Tobin's Q.

Berdasarkan nilai *R Square* pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel kepemilikan manajerial, ROA, dan moderat (interaksi antara KM dengan ROA) terhadap Tobin's Q yaitu sebesar 53,7 %. Sisanya 46,3% dipengaruhi oleh sebab – sebab lain di luar model.

H5: CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambahan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating* di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis 5

Variabel	Koefisien n Regresi	t hitung	Sig
Tobins	-0,363	- 2,205	0,03 5
r	:0,363		
<i>R square</i>	:0,132		

Berdasarkan nilai *R Square* pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa

model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel CSR, ukuran perusahaan, dan moderat (interaksi antara CSR dengan ukuran perusahaan) terhadap Tobin's Q yaitu sebesar 13,2 %. Sisanya 86,8% dipengaruhi oleh sebab – sebab lain di luar model.

Berdasarkan analisis diketahui nilai  $t = -2,205$  dengan signifikansi 0,035. Hipotesis kelima yang menyatakan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambahan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating* di Bursa Efek Indonesia diterima.

H6 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambahan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating* di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis 6

Variabel	Koefisien n Regresi	t hitung	Sig
Tobins	-0,441	- 2,781	0,00 9
r	:0,441		
<i>R square</i>	:0,195		

Berdasarkan nilai *R Square* pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan moderat (interaksi antara kepemilikan

manajerial dengan ukuran perusahaan) terhadap Tobin's Q yaitu sebesar 19,5 %. Sisanya 80,5% dipengaruhi oleh sebab – sebab lain di luar model.

Berdasarkan analisis diketahui nilai  $t = -2,781$  dengan signifikansi 0,009. Hipotesis kelima yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating* di Bursa Efek Indonesia diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

- a. CSR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan.
- b. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan.
- c. Profitabilitas sebagai variabel *moderating* tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pertambangan.
- d. Profitabilitas sebagai variabel *moderating* tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan.

- e. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pertambangan.
- f. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder laporan keuangan dari industri pertambangan dan belum dapat digeneralisasi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya mengambil objek penelitian yang lebih luas mencakup sektor industri lain.
- b. Pada penelitian ini periode yang digunakan hanya 2 tahun yang mana relatif pendek. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode jendela yang relative panjang sehingga analisis lebih jelas dan terperinci.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain sebagai variabel *moderating* hubungan CSR, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan, misalnya *leverage* dll.
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan pihak lain dalam menentukan luas penguungkapan sebagai bahan pemeriksaan kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Imam Ghozali. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS cetakan IV. Semarang : Universitas Diponegoro.
- M. Iqbal Hasan. 2010. Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif). Jakarta : PT Bumi Aksara
- Mariska Veres, Stevanus Hadi Darmadji, Aurelia Carina Sutanto. 2013. Hubungan Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Konservatisme Akuntansi di Industri Perbankan Indonesia Periode 2009 – 2010. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol. 2 No. 1. Universitas Surabaya.
- Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Sony Warsono, Fitri Amalia, Dian Kartika Rahajeng. 2009. *Corporate Governance Concept and Model : Preserving True Organizations Welfare*. Yogyakarta : Center for Good Corporate Governance.
- Sri Rahayu. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Skripsi*. Akuntansi. FE. Universitas Diponegoro.
- Tri Wijayanti dan Muhammad Agung Prabowo. 2011. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Aceh
- Undang – undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Bab IV pasal 66 dan Bab V pasal 74.*
- Wien Ika Permanasari. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Akuntansi. Universitas Diponegoro.